

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Putri Lambang Purnaningsih¹, Hariyanto², Muhiom³, Ari Sofia⁴

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Lampung

⁴PGPAUD FKIP Universitas Lampung

¹putrilambangpurnaningsih@gmail.com, ²hariyanto@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study was the low learning outcomes in Pancasila Education among fourth-grade students at SD Negeri 6 Metro Timur. This study aimed to determine the effect of using audio-visual media on the Pancasila Education learning outcomes of fourth-grade elementary school students. The data collection techniques used were tests and non-tests, in which the test technique consisted of essay questions and the non-test technique used observation sheets. This study employed a quantitative research method with a pre-experimental design, and the research design used was a one-group pretest-posttest design. The population of this study consisted of 21 fourth-grade students, and the sample was determined using total sampling. Based on the data obtained, it was found that the average pretest score was 56.66, while the average posttest score was 85.33, indicating an increase of 28.67. The results of the data analysis through hypothesis testing using the t-test showed a significance value of $< .001$, which meant that $< .001$ was smaller than 0.05; therefore, H_a was accepted and H_o was rejected. The results of this study indicated that there was a significant difference between the audio-visual media variable (X) and the Pancasila Education learning outcomes variable (Y). This showed that the use of audio-visual media had a significant effect on the Pancasila Education learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 6 Metro Timur.

Keywords: learning outcome, audio visual media, Pancasila Education

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 6 Metro Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non tes. Teknik tes berupa soal uraian dan non tes berupa lembar observasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre-experimental design. Desain penelitian ini yaitu one-group *pretest-posttest* design. Populasi penelitian ini berjumlah 21 peserta didik kelas IV, sampel ditentukan dengan sampel jenuh. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,66, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,33, sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,67. Hasil analisis data melalui uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi $< ,001$ yang berarti $< ,001$ lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel media *audio visual* (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y). Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pada

penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media *Audio Visual*, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan yang berperan dalam mengembangkan potensi individu serta membentuk karakter, moral, dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat yang memungkinkan seseorang berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Citriadin, 2019). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Dalam proses pendidikan, hasil belajar menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari serta menunjukkan

efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Rahman, 2021). Namun demikian, peningkatan hasil belajar masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Rendahnya hasil belajar sering kali dipengaruhi oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

Pada era perkembangan teknologi informasi saat ini, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital pada setiap tahapan pembelajaran sehingga mampu mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar (Sitompul, 2022). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan pembelajaran

yang dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif (Permana dkk., 2024).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu menyajikan informasi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami (Harahap dan Hsb, 2024). Penggunaan media audio visual memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena materi disajikan melalui kombinasi visual dan audio yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, media audio visual juga efektif digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang bersifat abstrak maupun kompleks.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yusnarti dkk., 2022) pada jenjang sekolah dasar, ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar IPA dipengaruhi oleh penggunaan media

pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat diketahui berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Yandi dkk., 2023). Media audio visual dipandang sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan karena mampu menyajikan materi secara lebih jelas melalui perpaduan unsur gambar dan suara. Dengan penggunaan media audio visual, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi pembelajaran, lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 6 Metro Timur yang diduga dipengaruhi oleh belum optimalnya penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil

belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 6 Metro Timur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi pengembangan penggunaan media pembelajaran, serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design*. Desain penelitian ini yaitu *one-group pretest-posttest design*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023).

Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat merumuskan

hipotesis, hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen penelitian, data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak (Sugiyono, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas IV. Data tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik.

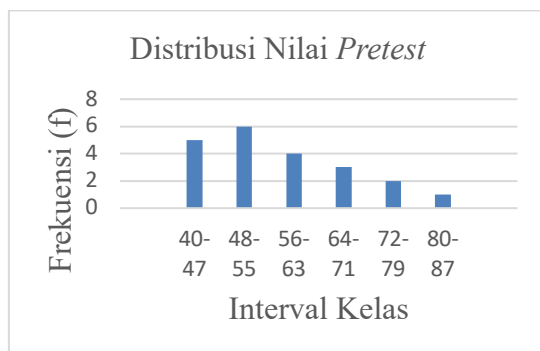
Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik terlebih dahulu diberikan *pretest*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran *audio visual*. Adapun nilai *pretest* disajikan sebagai berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

No.	Kelas Interval	Pretest	
		Frekuensi (f)	Persen

1.	40-47	5	24
2.	48-55	6	29
3.	56-63	4	19
4.	64-71	3	14
5.	72-79	2	9
6.	80-87	1	5
Jumlah Peserta Didik		21	
Rata-rata Nilai		56,66	
Tidak Tuntas <75		18	100
Tuntas >75		3	
Presentase Ketuntasan		14,29%	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi nilai *pretest* yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa sebelum sampel diberikan perlakuan berupa penggunaan media *audio visual*, nilai *pretest* menunjukkan terdapat 18 peserta didik yang belum memenuhi KKTP dan terdapat 3 peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Adapun grafik nilai *pretest* sebagai berikut.



Grafik 1 Distribusi Nilai Pretest

Setelah proses pembelajaran dengan memanfaatkan media *audio visual* dilaksanakan di kelas IV, peneliti kemudian memberikan *posttest*

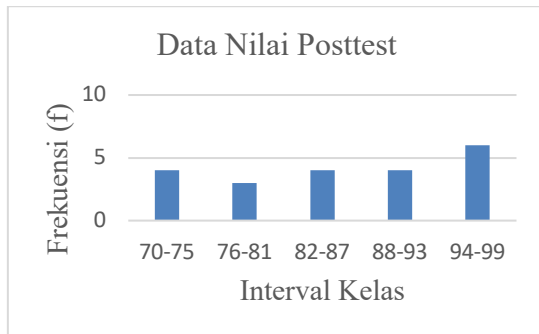
kepada seluruh peserta didik. *Posttest* ini menggunakan instrumen soal yang sama dengan *pretest*, sehingga hasil yang diperoleh dapat dibandingkan secara langsung untuk melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Adapun nilai *posttest* disajikan sebagai berikut.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

No.	Kelas Interval	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi (f)	Persen
1.	70-75	4	19
2.	76-81	3	14
3.	82-87	4	19
4.	88-93	4	19
5.	94-99	6	29
Jumlah Peserta Didik		21	
Rata-rata Nilai		85,33	
Tidak Tuntas <75		4	100
Tuntas >75		17	
Presentase Ketuntasan		80,95%	

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi nilai *posttest* yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh bahwa setelah sampel diberikan perlakuan berupa penggunaan media *audio visual*, nilai *posttest* menunjukkan terdapat 4 peserta didik yang belum memenuhi KKTP dan terdapat 17 peserta didik yang sudah memenuhi KKTP. Sementara itu, frekuensi tertinggi berada pada interval (94-99) dengan jumlah 6 peserta didik (29%).

Adapun grafik nilai posttest sebagai berikut.

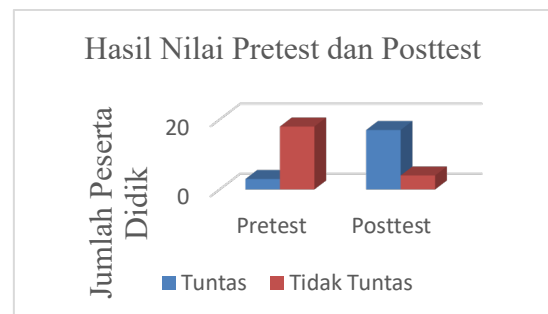


Grafik 2 Distribusi Nilai Posttest

Pemberian *posttest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, sekaligus sebagai dasar untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan kemampuan awal pada saat *pretest*.

Diketahui bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*, nilai rata-rata *pretest* peserta didik sebesar 56,66, dengan nilai tertinggi mencapai 80 dan nilai terendah 40. Pada tahap awal ini, jumlah peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 masih terbatas, yaitu hanya 3 peserta didik, sehingga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar.

Setelah diberikan perlakuan melalui pembelajaran yang memanfaatkan media *audio visual*, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 85,33, dengan nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah 70. Selain itu, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu menjadi 17 peserta didik. Adapun grafik perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik disajikan pada tabel berikut.



Grafik 3 Distribusi Nilai Pretest dan Posttest

Peningkatan hasil belajar ini juga didukung oleh meningkatnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran berjalan lebih interaktif dan sesuai dengan tahapan sintaks penggunaan media *audio visual*, sehingga peserta didik lebih terlibat secara aktif.

Sekanjutnya dilakukan uji *N-Gain*, Uji *N-Gain* dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual. Pengujian *N-Gain* dilihat dari kategori pembagian skor *N-Gain*. Data perhitungan uji *N-Gain* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Uji N-Gain

Rata-Rata <i>Pretest</i>	Rata-Rata <i>Posttest</i>	Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
56,66	85,33	0,685	Sedang

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata skor *N-Gain* kelas IV yaitu 0,685. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Pendidikan Pancasila Bab 3 “Menghargai Keberagaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia” dengan penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada kategori sedang.

Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas, uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi

27. Adapun kriteria dalam menentukan normalitas data adalah sebagai berikut, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) > dari $\alpha = 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (*Sig.*) < dari $\alpha = 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4 Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest

	Data	Nilai Sig.	Kategori	Keputusan
IV	<i>Pretest</i>	0,234	0,23>0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	0,195	0,19>0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Dilihat dari nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* semuanya lebih besar dari 0,05. Pada nilai signifikansi *pretest* diketahui 0,23 sedangkan nilai signifikansi *posttest* 0,19. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan data memenuhi kriteria berdistribusi normal karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest*, keduanya lebih dari 0,05.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar nilai *pretest*

dan nilai *posttest* antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media *audio visual*. Uji t digunakan untuk untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak, dengan menggunakan SPSS 27 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Uji T

		Paired Samples Test					
		Paired Differences					
		Mean	Std. Deviation	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair 1	Pretest-Posttest	28,66667	6,73300	31,73149	25,60184	19,511	20 <0,001

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh signifikansi (*2-tailed*) yaitu <0,001 yang artinya (<0,001 < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari perhitungan tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila antara nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan dan nilai *posttest* setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *audio visual*. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SDN 6 Metro Timur. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 56,66, sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,33, sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,67. Hasil analisis data melalui uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi <,001 yang berarti <,001 < 0,05.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga menunjukan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel media *audio visual* (X) dan variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y). Ini menunjukan terdapat pengaruh variabel media *audio visual* (X) terhadap variabel hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y). Peneliti dapat menyimpulkan yaitu

terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media *audio visual* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV di SD Negeri 6 Metro Timur. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah peserta didik memperoleh pembelajaran menggunakan media *audio visual*. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 56,66 menjadi 85,33 pada posttest dengan peningkatan sebesar 28,67. Hasil uji N-Gain sebesar 0,685 berada pada kategori sedang, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan.

Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari ketercapaian KKTP peserta didik. Pada saat pretest hanya 3 dari 21 peserta didik yang mencapai KKTP, sedangkan setelah penerapan media *audio visual* sebanyak 17 peserta didik telah mencapai KKTP dan hanya 4 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Hasil uji

normalitas menunjukkan bahwa data pretest sebesar 0,234 dan posttest sebesar 0,195, yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi $<,001$ yang lebih kecil dari 0,05 ($<,001 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *audio visual* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori belajar behavioristik yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi akibat adanya manipulasi lingkungan yang memengaruhi peserta didik (Akhiruddin dkk., 2019). Penggunaan media *audio visual* sebagai bagian dari lingkungan belajar mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif. Media *audio visual* juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret melalui perpaduan unsur suara dan gambar

sehingga informasi dapat diterima secara lebih efektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bobii dkk. (2025), Akbar dkk. (2022), Siswanto dan Susanto (2022), Kurniawan dkk. (2022), Yusnarti dkk. (2022), serta Alfianti dan Kartikasari (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, I. W., Hidayat, dan Arifin. (2022). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 3 (2), 160–167.
<https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.200>
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., dan Nurhikmah, H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang: Gowa.
- Alfianti, E., dan Kartikasari, W. (2023). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3 / 77 Kecamatan Mare Kabupaten Bone. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(2), 127–134.
<https://jurnal.pgsd.unipol.ac.id/index.php/home> Email:
- Bobii, F., Sari, Y. I., dan Sakdiyah, S. H. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas X. *JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)*, 10(2), 168–176.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPIG/>
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram: Jempong Baru Sekarbela Mataram.
- Harahap, T. F., dan Hsb, Z. E. 2024. Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 291-301.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>.
- Permana, B. S., Hazizah, L. A., dan Herlambang, Y. T. (2024). Teknologi Pendidikan : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19-28.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 289–302.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2003). *Undang-*

- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta.
- Siswanto, M. A., dan Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 522–531.
<https://doi.org/10.29210/30032101000>
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., dan Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27–38.
- Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., dan Putri, K. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., dan Amin, M. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 232–238.
<http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>